

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk Periode 2013-2022

¹Muhammad Fahri Afrizal, ²Widya Intan Sari

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : ¹fahri.fa62@gmail.com; ²dosen02451@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh *return on assets* dan ukuran perusahaan terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial pada PT BFI Finance Indonesia Tbk Periode 2013-2022. Dengan metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan setiap tahunnya di www.idx.co.id. Analisis data menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis meliputi uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Pengolahan data menggunakan bantuan software SPSS versi 26. Hasil penelitian menyatakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga H_01 diterima dan H_11 ditolak dengan memperoleh t hitung sebesar $1,369 > t$ tabel sebesar 2,364 dan signifikan sebesar $0,213 > 0,05$. Hasil penelitian ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga H_02 ditolak dan H_2 diterima dengan memperoleh t hitung sebesar $2,782 > t$ tabel sebesar 2,36462 dan signifikan $0,027 < 0,05$. Secara bersama-sama (simultan) *return on asset* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan memperoleh F hitung $6,435 > F$ tabel 4,74 dan signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,026 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_03 ditolak dan H_3 diterima.

Kata kunci: *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan, Harga Saham

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of return on assets and company size on share prices, both simultaneously and partially, at PT BFI Finance Indonesia Tbk for the 2013-2022 period. With quantitative descriptive methods. The data used is secondary data in the form of the company's annual financial report which is published every year on www.idx.co.id. Data analysis uses descriptive tests, classical assumption tests including normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, autocorrelation tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination analysis and hypothesis tests including partial tests (t tests) and simultaneous tests (F tests). Data processing uses SPSS version 26 software. The research results state that return on assets does not have a significant effect on stock prices so that H_01 is accepted and H_11 is rejected by obtaining a calculated t of $1.369 > t$ table of 2.364 and a significant of $0.213 > 0.05$. The research results show that company size has a significant effect on share prices so that H_02 is rejected and H_2 is accepted by obtaining a calculated t of $2.782 > t$ table of 2.36462 and a significant $0.027 < 0.05$. Together (simultaneously) return on assets and company size have a significant effect on share prices by obtaining calculated F $6.435 > F$ table 4.74 and significantly smaller than 0.05, namely $0.026 < 0.05$ so it can be concluded that H_03 is rejected and H_3 is accepted..

Keywords: *Return On Assets, Firm Size, Share Price*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal adalah wadah yang sesuai jika perusahaan ingin mencari tambahan dana untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih banyak. Apabila perusahaan berhasil mendapatkan dana

dengan cara menerbitkan dan menjual saham ke pasar modal. Setelah saham berhasil diterbitkan, investor juga bisa menginvestasikan dana pada perusahaan dengan membeli saham perusahaan tersebut dan dana tersebut dapat dimanfaatkan bagi kepentingan perusahaan dan investor. Dikutip dari CNBC Investment Expo (2023) hal ini dibuktikan dari kondisi Pasar Modal Indonesia telah mengalami peningkatan jumlah investor. Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelumnya menargetkan mencapai 14 juta investor pada tahun 2023, dan pada akhir Juli 2023, sudah mencapai 11,4 juta investor. Meskipun jumlah investor meningkat, tingkat literasi pasar modal turun dari 4,92% menjadi 4,11%. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar investor mungkin belum memiliki pemahaman yang cukup baik tentang pasar modal. Total aset pasar modal telah mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan pasar. Hal ini sejalan dengan peningkatan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dan kapitalisasi pasar yang mencapai lebih dari Rp 10.000 triliun. Investor individu di Indonesia didominasi oleh laki-laki (62,16%) dan mayoritas berusia di bawah 30 tahun (56,98%). Sebagian besar investor adalah pegawai swasta atau negeri (32,29%) dan memiliki pendidikan terakhir SMA (64,04%). Dengan demikian, pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan jumlah investor dan aset, terutama dengan dominasi investor muda. Namun, masih ada tantangan perihal literasi pasar modal yang perlu ditingkatkan, hal ini bertujuan agar kedepannya investor bisa mengambil keputusan investasi untuk setiap dana yang diinvestasikan.

Upaya untuk meningkatkan literasi pasar modal dan pendidikan keuangan menjadi penting untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam pasar modal Indonesia. Menurut Hartono (2017:208) harga saham merupakan harga dari saham yang dijual oleh perusahaan di bursa yang tinggi rendahnya tergantung pada tingkat permintaan dan penawarannya. Jika harga saham mengalami kenaikan atau terus meningkat hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik sedangkan apabila harga saham mengalami penurunan maka dapat dikatakan kinerja perusahaan tersebut tidak baik. Dalam usaha meluaskan perusahaan selalu berupaya mempertahankan keunggulan bisnisnya demi meningkatkan nilai perusahaan, Harga saham pun bisa dikatakan menjadi tolak ukur dalam menilai perusahaan, harga saham juga merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Perubahan harga saham terjadi dalam hitungan menit

maupun detik, hal tersebut bergantung pada permintaan dan penawaran antara pembeli saham dan penjual saham. Harga saham di pengaruhi oleh return on assets (ROA) dimana semakin tinggi nilai return on assets, maka semakin tinggi pula keuntungan yang dihasilkan perusahaan sehingga akan menjadikan investor tertarik terhadap harga saham. semakin tinggi nilai earning per share, maka semakin tinggi harga saham perusahaan sehingga akan berdampak pada besarnya laba untuk pemegang saham. Return on assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2017). Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan (Kurniawan,2021). ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang (Nugroho et al., 2021). Menurut Digdowiseiso (2021) rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak. Harga saham ini dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan ini dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium firm) dan perusahaan kecil (small firm). Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat melalui total asset, total penjualan, nilai pasar saham dan sebagainya. Ukuran perusahaan ditunjukkan dengan memiliki asset dan penjualan yang tinggi merupakan suatu prestasi bagi perusahaan. Hal ini menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan yang nantinya akan diminati oleh para investor dan meningkatkan harga saham. Biasanya ukuran perusahaan ini diukur dengan total aktiva. Menurut Sukarno et al (2020:67) ukuran perusahaan 4 mempengaruhi positif terhadap harga saham, berarti semakin besar ukuran perusahaan maka harga sahamnya tinggi. Menurut Nurlita dan Robiyanto (2018:618) tingkat pengembalian saham yang lebih tinggi pada perusahaan skala besar dibandingkan skala kecil. Menurut Alamsyah (2019:171) semakin besar perusahaan maka semakin besar investor untuk menanamkan sahamnya di bandingkan perusahaan kecil. Menurut Sukarno et al (2020:67) ukuran perusahaan mempengaruhi positif terhadap harga saham, berarti semakin besar ukuran perusahaan maka harga sahamnya semakin tinggi. Berdasarkan pendapat di

atas dapat disimpulkan jika perusahaan berukuran besar maka harga saham akan tinggi, begitu juga perusahaan berukuran kecil maka harga saham rendah.

Berikut adalah data *return on asset*(ROA) pada PT.BFI Finance Indonesia Tbk Periode 2013-2022:

Tabel 1.1
Return on Asset (ROA) pada PT BFI Finance Indonesia Tbk
Periode 2013-2022

Tahun	Laba Bersih (Dalam Jutaan)	Total Aset (Dalam Jutaan)	ROA (%)
2013	508.619	8.293.324	6,13%
2014	597.091	9.670.703	6,17%
2015	650.288	11.770.414	5,52%
2016	798.365	12.476.256	6,40%
2017	1.187.510	16.483.273	7,20%
2018	1.467.794	19.117.305	7,68%
2019	711.682	19.089.633	3,73%
2020	701.592	15.200.531	4,62%
2021	1.131.338	15.635.739	7,24%
2022	1.806.679	21.929.634	8,24%

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas tren ROA cenderung naik dari tahun 2013 hingga 2018, mencapai puncaknya pada tahun 2018 dengan 7,68%. Hal ini menunjukkan peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Namun, terjadi penurunan pada tahun 2019 menjadi 3,73%, yang menandakan penurunan dalam penggunaan aset atau perubahan signifikan dalam struktur atau kinerja keuangan perusahaan. Meskipun demikian, pada tahun 2020 hingga 2022, ROA kembali meningkat menunjukkan potensi pemulihan atau perbaikan kinerja.

Berikut adalah data ukuran perusahaan pada PT.BFI Finance Indonesia Periode 2013-2022:

Tabel 1.2
Ukuran Perusahaan pada PT BFI Finance Indonesia Tbk
Periode 2013-2022

Tahun	Total Asset (Dalam Jutaan)	LN
2013	8.293.324	15,93096
2014	9.670.703	16,08461
2015	11.770.414	16,2811
2016	12.476.256	16,33934
2017	16.483.273	16,61786
2018	19.117.305	16,7661
2019	19.089.633	16,76466
2020	15.200.531	16,53684
2021	15.635.739	16,56507
2022	21.929.634	16,90335

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas ukuran perusahaan cenderung secara konsisten meningkat dari tahun 2013 hingga 2019, hal ini menunjukkan perkembangan positif dalam variabel yang diukur. Terdapat fluktuasi kecil dari 7 tahun 2020 ke tahun 2021 menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan. Tahun 2022 menunjukkan nilai tertinggi dalam rentang waktu yang diamati, menandai pencapaian tertinggi dari semua tahun dalam data. Berikut adalah data harga saham pada PT BFI Finance Indonesia Tbk Periode 2013-2022:

Tabel 1.3
Harga Saham pada PT BFI Finance Indonesia Tbk
Periode 2013-2022

Tahun	Harga Saham (Dalam Satuan)
2013	250
2014	251
2015	280
2016	350
2017	680
2018	665
2019	560
2020	560
2021	1175
2022	1055

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa harga saham terus mengalami kenaikan yang dari 250 pada 2013 menjadi 350 pada 2016. Kenaikan terus terjadi

dari 350 pada 2016 menjadi 680 pada 2017, menunjukkan pertumbuhan yang sangat besar dalam waktu singkat. Meskipun ada penurunan kecil dari 680 menjadi 665, harga saham tetap relatif tinggi. Terjadi penurunan yang lebih besar dari 665 menjadi 560 pada 2019. Harga saham tetap stabil di 560 tanpa perubahan. Kenaikan terjadi lagi dari 560 pada 2020 menjadi 1175 pada 2021, menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Ada penurunan dari 1175 pada 2021 menjadi 1055 pada 2022, hal ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan harga saham dalam satu tahun. Oleh karena itu, berdasarkan hal yang telah dipaparkan diatas, maka penulis sangat ingin melihat pengaruh antara retron on asset, ukuran perusahaan dan harga saham. Maka peneliti memutuskan mengambil judul penelitian “Pengaruh Return on Asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada PT BFI Finance Indonesia Tbk Periode 2013-2022”.

2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

a. Manajemen Keuangan

Menurut Agus Sartono (2015:6) manajemen keuangan merupakan manajemen dana yang baik yang tentang pengalokasian dana dalam bermacam bentuk investasi secara efektif atau usaha pengumpulan dana guna pembiayaan investasi. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2016:2) manajemen keuangan adalah penggabungan dari ilmu dan seni yang didalamnya membahas, mengkaji dan menganalisis bagaimana seorang manajer keuangan dapat mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan efektif dengan tujuan mampu memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dan keberlanjutan usaha bagi perusahaan. Kariyoto (2018:3) manajemen keuangan merupakan integrasi dari science dan art yang mencermati, dan menganalisa bagaimana upaya seorang manajer keuangan dengan menggunakan seluruh sumber daya manusia perusahaan guna menemukan funding, mengelola funding, dan membagi funding dengan goal mampu memberikan keuntungan atau welfare bagi pemilik saham.

b. Harga saham

Menurut (Jogiyanto, 2016) harga saham merupakan Harga dari saham yang ada di pasar bursa dalam waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan besarnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan.

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku dipasar modal. Harga saham adalah faktor penting dan harus di perhatikan oleh investor jika ingin berinvestasi karena harga saham menunjukkan persentasi emiten. Saham adalah tanda atau bukti kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, selebar saham adalah selebar kertas yang menunjukkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya dari suatu perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Pasar modal terbagi menjadi 2 jenis saham Menurut Fahmi (2018:21) yaitu: a. Saham Biasa yang berarti suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan dan menjelaskan nilai nominal, di mana pemiliknya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli kembali right issue deviden. b. Saham Istimewa Merupakan suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal. Dimana pemegangnya memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden setiap kuartal (tiga bulanan). Harga saham yaitu harga dimana saham tersebut diperjual belikan di pasar saham yang mana harga tersebut ditentukan oleh pelaku pasar berdasarkan permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan.

c. *Return On Asset (ROA)*

Menurut Kasmir (2017:201) ROA yaitu merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas sejumlah aktiva yang dimanfaatkan perusahaan. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2018:148) return on asset adalah rasio laba bersih terhadap total aset yang dapat mengukur pengembalian atas total asset tersebut. Berbeda pendapat yakni Fahmi, (2019:98) return on asset juga juga bisa dikatakan sebagai return on investment, karena ROA dapat melihat seberapa jauh investasi mampu memberikan return sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Menurut Hanafi dalam bukunya Manajemen Keuangan (2018:42) pengertian return on asset adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Dapat disimpulkan dari definisi menurut para ahli, Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur efektivitas perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

d. Ukuran Perusahaan

Menurut Nugraha & Riyadhi (2019) ukuran perusahaan dapat ditunjukkan oleh ukuran aset yaitu dengan menggunakan total aset karena dianggap relative lebih stabil. Purwanti (2020) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak pula aset yang dimiliki oleh perusahaan dan akan semakin banyak dana yang digunakan perusahaan demi mempertahankan kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai keuntungan atau tujuan. Perusahaan dengan ukuran besar dipandang memiliki risiko yang relative lebih kecil karena memiliki akses lebih mudah ke pasar modal dibanding perusahaan yang berukuran kecil. Ukuran perusahaan dapat berpengaruh pada penilaian investor, hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik pula pengelolaan dana investasinya. Ukuran perusahaan adalah suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin besar total asset maka menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Dan sebaliknya, semakin kecil total asset menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil (Surwahyuni, 2022).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sujarweni (2016) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Menurut Sugiyono (2017) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Populasi dalam penelitian ini seluruh laporan keuangan PT BFI Finance Indonesia Tbk Periode 2013-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan harga saham pada PT BFI Finance Indonesia Tbk Periode 2013-2022.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Analisis Regresi Berganda

Dalam analisis ini, bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$.

Tabel 4.5
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11091,445	3914,464	-2,833	0,025		
	ROA	8355,045	6104,818	1,369	0,213	0,917	1,090
	Ukuran Perusahaan	676,478	243,168	2,782	0,027	0,917	1,090

Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -11091 + 8355X_1 + 676,478X_2 + e$$

Interpretasi dari hasil tersebut adalah:

- 1) Konstanta sebesar -11091 bahwa apabila variabel return on asset dan ukuran perusahaan dalam keadaan tetap atau dalam keadaan nol (tidak berputar), maka tingkat harga saham adalah sebesar -11091.
- 2) Koefisien regresi dari variabel return on asset sebesar 8355 bahwa bernilai positif, hal ini berarti tiap kenaikan 1 satuan *return on asset*, maka akan meningkatkan harga sahamnya sebesar 8355 satu satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya dalam penelitian ini konstan (tetap).
- 3) Koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan yaitu sebesar 676 bernilai positif, dapat dikatakan tiap kenaikan 1 satuan ukuran perusahaan, maka akan meningkatkan harga sahamnya sebesar 676 satu satuan, dengan asumsi bahwa variabel lain di penelitian ini berada dalam kondisi konstan (tetap).

b. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji parsial atau uji t dapat menunjukkan seberapa besar variabel bebas secara individual menjelaskan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Tabel 4.8
Uji Parsial (t)

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11091,445	3914,464	-2,833	0,025		
	ROA	8355,045	6104,818	1,369	0,213	0,917	1,090
	Ukuran Perusahaan	676,478	243,168	2,782	0,027	0,917	1,090

Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

- a) Pengaruh dari return on asset terhadap variabel harga saham t-hitung sebesar $1,369 < t$ tabel sebesar $2,364$ dan signifikan sebesar $0,213 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel return on asset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
 - b) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham t hitung sebesar $2,782 > t$ tabel sebesar $2,364$ dan tingkat signifikansi $0,027 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- 2) Uji F
Menurut Nugroho (2020:44-45) uji F simultan dapat digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara bersamaan, baik untuk menguji model regresi signifikan atau non signifikan.

Tabel 4.9
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	620269,947	2	310134,974	6,435	,026 ^b
	Residual	337378,453	7	48196,922		
	Total	957648,400	9			

Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 6,435 sedangkan Ftabel sebesar 6,435 sehingga Fhitung $6,435 > Ftabel$ 4,74 dan signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,026 < 0,05$ dapat dikatakan H_0 3 ditolak dan H_a3 diterima dan sehingga dalam penelitian ini return on asset dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Miranda (2021:71) Adjusted R² berkisar antara 0 sampai 1. Apabila nilai Adjusted R² makin mendekati 1 (satu) maka makin baik kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.6
Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,805 ^a	0,648	0,547	219,53797	1,464

Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa angka Adjusted R Square adalah 0,547 atau 54,7% artinya variabel return on asset dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi variabel harga saham sebesar 54,7% dan sisanya 45,3%.

Pembahasan Penelitian

- Pengaruh Return On Asset terhadap Harga Saham Dapat diketahui nilai probabilitas dari Return on Asset adalah sebesar $0,213 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial return on asset tidak berpengaruh

signifikan terhadap harga saham. artinya kemampuan perusahaan 65 dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asetnya belum mampu menjadi acuan investor untuk menilai pengelolaan perusahaan, Hasil penelitian yang dilakukan Antonius dan Rifdha (2023) bahwa Return on Asset berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan Rheina Ramadona & Riska Rosdiana (2019) bahwa Return on Asset tidak berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

- b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Dapat diketahui nilai probabilitas dari ukuran perusahaan adalah sebesar $0,027 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin besar ukuran perusahaan maka harga sahamnya tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arrizqi (2021) bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aqilla Pradanimas dan Agus Sucipto (2022) bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
- c. Pengaruh Return On Asset dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan Return On Asset dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta perhitungan dari data yang ada, maka dapat disimpulkan:

- 1) Hasil penelitian variabel return on asset tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga H_01 Diterima dan H_{a1} Ditolak. Diketahui thitung sebesar 1,3690.05.
- 2) Hasil penelitian variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga H_02 Ditolak dan H_{a2} Diterima. Diketahui thitung sebesar 2,782 > ttabel sebesar 2,3646 dan signifikan $0,027 < 0,05$.

3) Hasil penelitian ini secara bersama-sama atau secara simultan return on asset dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga H_03 Ditolak dan H_a3 Diterima.

b. Saran

Berdasarkan dari hasil simpulan yang diperoleh, maka penulis ingin memberikan saran bagi pihak yang berkepentingan yakni sebagai berikut:

- 1) Bagi Investor Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
- 2) Bagi Akademisi Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi akademik, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu manajemen keuangan , serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai ROA, ukuran perusahaan dan harga saham.
- 3) Bagi Perusahaan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen pada PT BFI Finance Indonesia dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan analisis kinerja keuangan. Khususnya mengenai Harga Saham. Peneliti berharap hasil penelitian yang dilakukan dapat berguna bagi dunia manajemen khususnya,serta sebagai sumbangan pemikiran yang diharapkan akan memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah referensi yang dapat memberikan informasi bagi kemungkinan adanya penelitian lebih lanjut

DAFTAR PUSTAKA

- Artha Yunia Surya Kanthi, Sri Dwi Estiningrum. 2022. Analisis Laporan Keuangan, Depok: PT. Rajagrafindo Aplikasi Akuntansi Berbasis Android.
- Agus Sartono. (2015). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi4. Yogyakarta: BPPE.
- Abdul Halim. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Anwar, Mokhamad. 2019. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi 1, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Akhmadi, P. R. A. (2018). Profitabilitas, Rasio Solvabilitas Dan Harga Saham; Studi Empirik Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, 11(1), 61–71

- Alamsyah, Muh. Fuad. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai pasar terhadap harga saham pada sub sektor pertambangan logam dan mineral dibursa efek indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen-VOL.11 (2)2019*, 170-178. Universitas Ichsan Gorontalo, Indonesia.
- Amalya, Neneng. (2018). "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi) 1 (3)*: 157–81.
- Adriana N. Pabunna, Herman Karamoy & Dhullo Afandi (2021). Pengaruh Laba Bersih Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal EMBA Vol.9 No.1 Januari 2021*, Hal. 256-265
- Aqilla Pradanimas, Agus Sucipto (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening BRILIANT: *Jurnal Riset dan Konseptual Volume 7 Nomor 1*, Februari 2022
- Antonius Bimo R. L.1 & Rifda Nur Asri (2023). Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage Tahun 2019-2022. *JAKsi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi Volume 4, Nomor 3, Oktober 2023 E-Issn: 2745-5343 / P-Issn: 2721-060x 71*
- Bodie. Et al. 2017. *Manajemen Fortofolio dan Investasi*. Edisi 9. Makassar : Salemba Empat
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta
- David Wijaya. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Dyah Ayu Retno Inten dan Dwi Rinda Permata Sari Sijabat (2022). Pengaruh Laba Bersih Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana Volume 9 Nomor 1 (Januari – April) 2022*
- Efrain Ferdinan Giri. (2017). *Akutansi Keuangan Menengah 1*. Cetakan pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Fahmi, Irham, 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Keempat, Bandung : CV. Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Giri Prabowo, N., & Hartono, U. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas & Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor

- Infrastructure, Utilities & Transportation Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 567–575.
- Hanafi, M. M. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Cetakan 2. Yogyakarta: Uppstimpkn.
- Hantono dan Rahmi, Namira Ufrida R. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Deepublish. Yogyakarta.
- Hanafi, M. Mamduh dan Abdul halim. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2016). *Financial Ratio For Business*. Edisi Pertama. PT Grasindo. Jakarta. 69
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. Integrated And Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Pt. Gramedia
- Hery. (2019). *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT Grasindo
- Husnul, N. R., Utami, S. A., Hersaryadi, M., Putri, D. M., & Azizah, S. (2022). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Prosiding PIM (Pekan Ilmiah Mahasiswa) Prodi Akuntansi Program Sarjana Universitas Pamulang*, 2 (2).
- Hayati et al. 2019. Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah Di MI Miftahul Ulum Gendol Sukorejo Pasuruan. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Kadek, Sri, Putu. 2018. Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Perusahaan dan Return On Assets terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur (consumer goods) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Jurnal Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-indonesia*
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Kesepuluh)*. BPFEUGM. Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta. ANDI
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, Cetakan. Pertama. Malang: UB press
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kurniawan, Heru, (2021). *Pengantar Praktis Penyusun Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Khomeiny Yuniur (2021) Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham . *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 4 No 1, Januari 2021 E-ISSN : 2599-3410 | P-ISSN : 2614-3259 Lisna Silalahi & Sabeth Sembiring. (2020). Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran

- Perusahaan Terhadap Harga Saham Jarak – Vol. 6 No. 1, Maret 2020 Issn : 2443 - 1079
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Muhammad Arrizqi (2021) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Vol 9, No 2 (2021)
- Mulyanti, D., & Audina, S. (2022). Analisis Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham. *Jurnal Financia*, 3 (2), 45–55. Murni, Tri (2022) Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. 72
- Muhammad Febri Nur Iman, Mega Norsita (2022). Pengaruh laba bersih, current ratio dan arus kas terhadap harga saham perusahaan food and beverages *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume. 19 Issue 2 (2022) Pages 393-398 ISSN: 0216-7743* Nugroho (2020). Pengaruh Roa, Der, Dan Tobin’S Q-Ratio Terhadap Harga Saham Pada Industri Pertambangan Migas Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 6(02), 174–183.
- Marjam. (2015). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 Di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal EMBA*. 3(2). 749-756 Saartje Dompas Laoh, 2020. “Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi, Investasi, Pendanaan dan Laba Perusahaan terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012”. Universitas Klabat 13 (2) hlm.127
- Nunung Nurhayati (2021) Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham Melalui Net Profit Margin Padapt. Unilever Indonesia Tbk Periode 2016- 2021 .Vol.9/No.2, Juli 2023, Hlm.108-112 *jurnal Investasi Nurbaya*. (2017). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
- Nurseha, A., Adel, J. F., & Sofia, M. (2018). Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Entitas Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali, Tanjungpinang*, 1–13.
- Nurlita, Yunita dan Robiyanto. 2018. Pengaruh Current Ratio, DER, NPM, DAN Ukuran Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Prosiding SENDI_U 2018*. ISBN:978-979-3649-99. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Nugraha, N. M., & Riyadhi, M. R. (2019). The effect of cash flows, company size, and profit on stock prices in SOE companies listed on Bei for the 2013- 2017 period. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 130– 141.
- Nina Andriyani Nst (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei Vol. 11 No.1 Agustus 2020 ISSN: 2087 - 4669 *Paradiba*, Lailan dan karlonta Nainggolan. 20120 “Pengaruh Laba Bersih Operasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol.15 No.1.

- Putu Ari Aryawati, N., Tuti Khairani Harahap (2022).Manajemen Keuangan.
- Rizki Ramdana. (2017). Pengaruh Roe, Npm, Terhadap Harga Saham Denganbpengungkapan Csr Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ilmu dan 73 Riset Manajemen Volume 6, Nomor 9, September 2017 e-ISSN : 2461-0593
- Rheina Ramadona & Riska Rosdiana (2019). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), EARNING PER SHARE (EPS) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019) . JFM : Journal of Fundamental Management Volume 1 Nomor 2 | Juli 2021 p-ISSN: 2086-7662
- Rusdiah Hasanuddin (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Vol 1, No, 2, April 2020, pp 54-53 P-ISSN: 2685-5828 dan e-ISSN: 2685-4651
- Rachmah, O. S., & Riduwan, A. (2019). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 8 (1).
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta,Bandung
- Sugiyono (2019). Statistika untuk Penelitian. Bandung : CV Alfabeta. 70
- Sudana, I. M. (2016). Manajemen Keuangan Perusahaan (Edisi2). Jakarta: Erlangga.
- Samryn, L. (2015). Pengantar Akuntansi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2016. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YPKN. Sujarweni, V.
- Shah, Faiza Maqbool., Khalidi, Manzoor Anwar. (2020). Determinants of Firm Value in Shariah Compliant Companies. Management Science, 15(1), 86- 100 Sondakh, Frendy., Tommy, Parengkuan., Mangantar,
- Sahir, S. H., Ramadhani, A., & Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh gaya hidup, label halal dan harga terhadap keputusan pembelian kosmetik wardah pada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi universitas medan area medan. JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN), 3(1)
- Satria, D. I., & Hafasah, S. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Industri Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek
- Sri Wahyuni Sultan (2017). Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. Skripsi . Universitas Muhammadiyah Makassar
- Surwahyuni et al (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Current Ratio dan Earning Per Share terhadap harga saham. Skripsi
- Sukarno, M., Riana, S. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia). Dharma Ekonomi. No.44/ Th.XXIII/ Oktober 2020. ISSN: 0853-5205. STIE Dharmaputra Semarang
- Valentino, Reynard dan Sularto, Lana. (2013). Pengaruh Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri

Barang Konsumsi di BEI. Jurnal Elektronik, Vol. 5 diakses pada waktu 25 Maret 2020, 08:28 WIB

Wiratna. (2016). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wastam Wahyu Hidayat, SE., M. 2018. Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan.

Wardiyah, M. L. 2016. Akuntansi Finansial Menengah. Bandung: CV Pustaka Setia.

Widia Amita Setyowati, Reva Maria Valianti, Rismansyah (2021) Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri (Consumer Goods Industry) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol. 18 No.2, Juli 2021 : 262- 280

Yusna., Sulistiono, Sugeng. (2019). The Effect of FCF and Firm Size to Firm Value and IOS as Mediation Variable. Business and Management Research, 136(1), 178-183

Zulfikar. (2016). Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika. In Gramedia. Gramedia